

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian “Perbedaan Tingkat Profesionalisme Guru dan Kualitas Proses Pembelajaran Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan Guru SMK Bidang Studi Keahlian Teknik Elektronika dan Ketenagalistrikan di Kota dan Kabupaten Bandung”, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada $\alpha = 0,05$, tidak terdapat perbedaan tingkat profesionalisme guru yang signifikan antara guru berlatar belakang Sarjana Pendidikan Teknik (S.Pd.), Sarjana Teknik (ST), dan Sarjana Sains Terapan (SST) di SMK program studi keahlian Teknik Elektronika dan Ketenagalistrikan di Kota dan Kabupaten Bandung. Skor rata-rata profesionalisme guru di SMK program studi keahlian Teknik Elektronika dan Ketenagalistrikan di Kota dan Kabupaten Bandung yaitu:
 - Sarjana Pendidikan Teknik (S.Pd.) mempunyai skor rata-rata sebesar **4,08**, maka tergolong pada kategori **sangat baik**.
 - Sarjana Teknik (ST) mempunyai skor rata-rata sebesar **3,82**, maka tergolong pada kategori **baik**.
 - Sarjana Sains Terapan (SST) mempunyai skor rata-rata sebesar **3,89**, maka tergolong pada kategori **baik**.
2. Pada $\alpha = 0,05$, tidak terdapat perbedaan tingkat kualitas proses pembelajaran yang signifikan antara guru berlatar belakang Sarjana Pendidikan Teknik (S.Pd.), Sarjana Teknik (ST), dan Sarjana Sains Terapan (SST) di SMK program studi keahlian Teknik Elektronika dan Ketenagalistrikan di Kota dan Kabupaten Bandung. Skor rata-rata kualitas proses pembelajaran di SMK program studi keahlian Teknik Elektronika dan Ketenagalistrikan di Kota dan Kabupaten Bandung yaitu:

- Sarjana Pendidikan Teknik (S.Pd.) mempunyai skor rata-rata sebesar **4,07**, maka tergolong pada kategori **sangat baik**.
 - Sarjana Teknik (ST) mempunyai skor rata-rata sebesar **3,76**, maka tergolong pada kategori **baik**.
 - Sarjana Sains Terapan (SST) mempunyai skor rata-rata sebesar **3,82**, maka tergolong pada kategori **baik**.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru dengan kualitas proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan temuan yang diperoleh penulis pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai profesionalisme guru dan kualitas proses pembelajaran guru dengan berbagai latar belakang pendidikan keserjanaan di SMK Program Studi Keahlian Teknik Elektronika dan Ketenagalistrikan di Kota dan Kabupaten Bandung dimana rata-ratanya sudah termasuk dalam kategori baik. Namun demikian terdapat beberapa rekomendasi yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan SMK khususnya di Kota dan Kabupaten Cimahi, rekomendasi tersebut diantaranya :

1. Berkaitan dengan Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan terutama dalam hal pengumpulan data. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih beragam dan pengumpulan data dilengkapi dengan observasi lapangan yang lebih mendalam, antara lain:

- a. Penilaian dari teman sejawat dan siswa.
- b. Pengamatan di lapangan mengenai pelaksanaan pembelajaran pendahuluan, isi, dan penutup.
- c. Portopolio guru mengenai arsip RPP.
- d. Melakukan uji kompetensi (tes materi) untuk mengukur kompetensi profesional secara lebih mendalam.

2. Berkaitan dengan Profesionalisme Guru dan Kualitas Proses Pembelajaran

Profesionalisme guru dan kualitas proses pembelajaran di SMK Program Studi Keahlian Teknik Elektronika dan Ketenagalistrikan di Kota dan Kabupaten Bandung ada dalam kategori baik maka perlu dipelihara dan dijaga dengan cara guru harus selalu berusaha untuk melakukan hal-hal berikut:

- a. Memahami dan melaksanakan tuntutan standar profesi yang ada.
- b. Mencapai kualifikasi dan kompetensi yang dipersyaratkan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.
- c. Membangun hubungan kesejawatan yang baik dan luas termasuk melalui organisasi profesi, dan membentuk grup bidang keahlian yang sama.
- d. Mengembangkan kreativitas dan selalu berinovasi dalam mengelola pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- e. Melakukan seminar-seminar baik sebagai presenter ataupun peserta
- f. Mengkaji literatur baik dari buku-buku atau internet.
- g. Melakukan uji coba di workshop atau di laboratorium.
- h. Membuat karya inovasi bersama siswa yang bermanfaat bagi masyarakat.
- i. Melakukan magang di industri untuk melihat perkembangan dunia industri sehingga dapat membagi ilmu yang didapat di dunia industri kepada siswa.